

Laporan Penelitian

**PENDAMPINGAN MANAJEMEN PELAKSANAAN KURIKULUM  
BERBASIS KOMPETENSI DI SEKOLAH SE PROPINSI DIY**



**Penanggungjawab Kegiatan Penelitian  
Maria Dominika Niron, M.Pd**

**Anggota:  
Drs. Sutiman  
MM Wahyuningrum, MM  
Wiwik Wijayanti, M.Pd  
Cepi Safruddin A. J, M.Pd**

**PROGRAM STUDI ADIMINISTRASI PENDIDIKAN  
JURUSAN ADIMINISTRASI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
Tahun 2005**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang Masalah**

Kurikulum Berbasis Kompetensi merupakan perangkat rencana dan pengaturan tentang kompetensi dan hasil belajar yang harus dicapai siswa, penilaian, kegiatan belajar mengajar, dan pemberdayaan sumber daya pendidikan dalam pengembangan kurikulum sekolah. KBK dirancang untuk memberikan ketrampilan dan keahlian bertahan hidup dalam perubahan, pertentangan, ketidakpastian, dan kerumitan-kerumitan dalam kehidupan. KBK diarahkan untuk memudahkan guru dalam menyajikan pembelajaran yang bersifat universal, mengacu pada empat pilar pendidikan universal, yaitu belajar mengetahui, belajar melakukan, belajar menjadi diri sendiri, dan belajar hidup dalam kebersamaan.

Kondisi ideal yang diharapkan muncul dalam kurikulum berbasis kompetensi adalah terumuskannya kompetensi sebagai hasil belajar dan implikasi yang diharapkan pada diri peserta didik sebagai serangkaian pengalaman belajar. Rumusan kompetensi tersebut merupakan pernyataan tentang apa yang diharapkan dapat diketahui, disikapi atau dilakukan peserta didik dalam peningkatan kelas dan satuan pendidikan, serta sekaligus menggambarkan kemajuan siswa yang dicapai secara bertahap dan berkelanjutan untuk menjadi kompeten.

Keberhasilan pelaksanaan KBK ditentukan oleh banyak komponen, seperti kepemimpinan kepala sekolah, serta kemampuan guru mengolah dan menyampaikan materi, yang didasari pada pemahaman terhadap peserta didik. Beberapa hal yang harus dipahami guru tentang peserta didik, antara lain: kemampuan, potensi, minat, hobi, sikap, kepribadian, kebiasaan, catatan kesehatan, latarbelakang keluarga, kegiatan di sekolah, dan di luar sekolah, dalam lingkungan masyarakat tempat tinggalnya. Semua hal ini harus diperhatikan jika sekolah/guru ingin memberikan kompetensi yang tepat dalam arti dibutuhkan oleh peserta didiknya, dan guru berhasil mengajar berdasarkan perbedaan siswa. Sebagai komitmen untuk melaksanakan kurikulum berbasis kompetensi, maka pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas pun harus mengarah pada pembelajaran berbasis kompetensi.

Kondisi di lapangan saat ini masih menampakkan realita tentang kebingungan sekolah baik pada tataran pengelola maupun pelaksana lapangan seperti guru mengenai isi atau luas materi untuk masing-masing bidang studi, strategi pembelajaran yang memperhatikan perbedaan individual siswa hingga proses evaluasi terhadap hasil belajar siswa. Ketika akan melaporkan hasil belajar siswa kepada orangtua, kembali para guru menghadapi kebingungan yang sama tentang strategi pelaporan hasil belajar kepada orangtua. Masih banyak hal lain seputar perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum berbasis kompetensi bagi sekolah dan guru yang membingungkan. Persoalan lain yang juga masih dapat ditarik benang merahnya dengan pelaksanaan manajemen kurikulum berbasis kompetensi seperti ada begitu banyak siswa SMA yang saat ini tidak lulus dalam UAN.

Berbagai kebingungan yang terjadi di lapangan saat ini merupakan hal yang wajar mengingat pemberlakuan KBK di DIY sendiri baru berjalan kurang lebih satu tahun (2004). Agar semua cita-cita pembaharuan dan peningkatan mutu pendidikan melalui penggunaan kurikulum berbasis kompetensi ini dapat mencapai kondisi ideal, maka perlu diberi pendampingan terhadap pengelola satuan pendidikan dan guru mengenai proses pengelolaan kurikulum berbasis kompetensi. Kegiatan pendampingan manajemen pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi ini perlu dilakukan oleh pihak Dinas Pendidikan yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi terhadap kurikulum yang berbasis kompetensi tersebut.

Mengingat Dinas Pendidikan, serta satuan pendidikan merupakan kelompok *stakeholders* jurusan Administrasi Pendidikan, maka tepatlah apabila kedua lembaga ini dipandang sebagai mitra oleh jurusan Administrasi Pendidikan, FIP UNY. Sebagai lembaga mitra, maka jurusan Administrasi Pendidikan, FIP UNY menawarkan kerja sama untuk melakukan pendampingan manajemen pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi bagi para pengelola satuan pendidikan dan guru.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka beberapa masalah yang menyangkut pendampingan manajemen pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi dapat disebutkan sebagai berikut :

1. Belum siapnya pengelola satuan pendidikan dan guru melaksanakan manajemen kurikulum berbasis kompetensi
2. Adanya kesalahan persepsi mengenai pengelolaan kurikulum berbasis kompetensi di kalangan pengelola satuan pendidikan dan para guru.
3. Belum ada pola yang digunakan sebagai acuan dalam pengelolaan kurikulum berbasis kompetensi di satuan pendidikan.
4. Belum banyak pengelola satuan pendidikan dan guru yang paham mengenai manajemen pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi
5. Masih banyak pengelola satuan pendidikan dan guru yang membutuhkan pendampingan manajemen pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi.

### **C. Pembatasan Masalah**

Pada kesempatan ini Tim Peneliti akan memusatkan perhatian pada masalah no.5 tersebut di atas yaitu perlunya pendampingan manajemen pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi di SMA

### **D. Rumusan Masalah**

Masalah yang menjadi sasaran penelitian ini dapat dirumuskan secara singkat sebagai berikut : model perangkat administrasi yang bagaimanakah yang *sinerap (applicable)* bagi para guru SMA untuk memperlancar pelaksanaan program KBK ?

Perangkat administrasi/manajemen untuk memperlancar pelaksanaan program KBK meliputi :

1. Perencanaan KBK
2. Pelaksanaan KBK
3. Evaluasi KBK

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pendampingan manajemen pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi kepada guru di SMA dengan cara menyiapkan model perangkat administrasi guru dalam rangka pelaksanaan KBK yang meliputi :

1. Perencanaan KBK di SMA.

2. Pelaksanaan KBK di SMA
3. Evaluasi KBK di SMA

#### **F. Manfaat Hasil Penelitian**

1. Bagi Prodi Administrasi Pendidikan FIP-UNY :

Hasil Penelitian berguna sebagai masukan dalam pengembangan model manajemen pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi di sekolah

2. Bagi Dinas Pendidikan

Hasil penelitian berguna sebagai masukan dalam pengembangan model manajemen pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi oleh pengelola satuan pendidikan dan guru yang berkaitan dengan kegiatan menyusun rencana KBK, melaksanakan KBK serta mengevaluasi capaian kompetensi sebagai hasil belajar siswa di sekolah

3. Bagi satuan pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam melakukan manajemen terhadap pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi oleh pengelola satuan pendidikan dan guru yang berkaitan dengan kegiatan menyusun rencana KBK, melaksanakan KBK serta mengevaluasi capaian kompetensi sebagai hasil belajar siswa di sekolah

#### **G. Definisi Operasional**

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pendampingan manajemen pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi adalah kegiatan membantu guru dalam menyusun perangkat administrasi/manajemen guru berkenaan dengan rencana pelaksanaan KBK, pelaksanaan KBK serta mengevaluasi capaian kompetensi sebagai hasil belajar siswa dengan cara membantu menemukan model perangkat manajemen yang memiliki beberapa kriteria seperti memiliki kelengkapan unsur, tingkat kemanfaatan dan keterpahaman guru terhadap butir instrument cukup tinggi, tingkat kesederhanaan pembuatan atau pengisian oleh guru cukup tinggi, tingkat kesulitan menggunakan instrument rendah, serta kemungkinan kemudahan pemahaman pengawas terhadap instrument yang digunakan guru cukup tinggi.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

Sebagaimana tertuang pada judul, penelitian ini bermaksud memberikan bantuan berupa pendampingan kegiatan manajemen dalam rangka melaksanakan kurikulum berbasis kompetensi kepada para pengelola satuan pendidikan dan para guru di satuan pendidikan.

#### **A. Kurikulum Berbasis Kompetensi**

##### **1. Pengertian kurikulum berbasis kompetensi**

Kurikulum mempunyai posisi sentral dalam setiap upaya pendidikan. Sebelum membahas kurikulum berbasis kompetensi, perlu diingat kembali tentang “apa itu” kurikulum. Menurut UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Tidak berbeda dengan pengertian kurikulum secara umum tersebut, pengertian kurikulum berbasis kompetensi seperti tertuang dalam pedoman pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi yang dikeluarkan oleh Depdiknas, merupakan perangkat rencana dan pengaturan tentang kompetensi dan hasil belajar yang harus dicapai siswa, penilaian, kegiatan belajar mengajar, dan pemberdayaan sumber daya pendidikan dalam pengembangan kurikulum sekolah. Inti pengertian kurikulum berbasis kompetensi disini menunjukkan bahwa kurikulum berbasis kompetensi merupakan suatu perangkat rencana dan pengaturan yang menekankan pada pengembangan kemampuan melakukan berbagai tugas dengan standar tertentu untuk memiliki penguasaan terhadap kompetensi tertentu.

Pada kurikulum berbasis kompetensi, selain bertujuan memberitahukan kepada guru tentang apa yang harus dikerjakan, juga lebih terfokus pada penggambaran tentang kompetensi apa yang harus dikembangkan oleh siswa melalui proses pembelajaran yang dikembangkan guru. Dengan menggunakan kurikulum yang berbasis kompetensi sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, diharapkan proses pembelajaranpun akan mengarah pada proses pembelajaran yang berbasis kompetensi. Maksud dari pembelajaran yang berbasis kompetensi adalah sistem pembelajaran di

mana hasil belajar berupa kompetensi yang yang harus dikuasai peserta didik telah dirumuskan secara jelas oleh guru ketika merencanakan pengajaran.

## **2. Komponen kurikulum berbasis kompetensi**

Kegiatan pengelolaan kurikulum berbasis kompetensi mencakup pemberdayaan guru agar dapat melaksanakan pembelajaran yang berbasis kompetensi. Dalam pembelajaran yang berbasis kompetensi di mana hasil belajar berupa kompetensi yang yang harus dikuasai peserta didik telah dirumuskan secara jelas oleh guru ketika merencanakan pengajaran menuntut guru harus menyiapkan berbagai komponen pembelajaran yang berbasis kompetensi. Komponen pembelajaran yang berbasis kompetensi yang dimaksud mencakup komponen perencanaan pembelajaran yang berbasis kompetensi, komponen pelaksanaan pembelajaran yang berbasis kompetensi yang sekaligus mencakup kegiatan evaluasi pembelajaran yang berbasis kompetensi. Komponen pembelajaran yang berbasis kompetensi tersebut adalah: komponen perencanaan pembelajaran terdiri dari: silabus dan sistem penilaian, program tahunan/program semester yang berisi perhitungan dan rencana penggunaan jam efektif dalam satu semester, program kerja mingguan. Komponen pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran terdiri dari: agenda kegiatan belajar mengajar, analisis penentuan standar ketuntasan belajar minimal, perhitungan tingkat daya serap materi pelajaran, program perbaikan dan pengayaan, serta analisis penentuan standar ketuntasan belajar minimal.

## **B. Kompetensi Lulusan SMA**

Dalam Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi (2002), konsep tentang kompetensi itu sendiri diuraikan dalam beberapa rincian makna. Ada beberapa istilah berkenaan dengan kompetensi dimunculkan seperti: kompetensi lintas kurikulum yang merupakan kompetensi antar rumpun pelajaran dari kurikulum berbasis kompetensi. Kompetensi lintas kurikulum ini dikembangkan melalui 11 rumpun pelajaran dan rumpun pendidikan anak usia dini. Selanjutnya ada kompetensi tamatan, merupakan pengetahuan, ketrampilan, sikap, dan nilai-nilai yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak setelah siswa menyelesaikan suatu jenjang pendidikan tertentu. Berikutnya kompetensi rumpun pelajaran dicapai setelah menyelesaikan rumpun pelajaran tertentu. Ada lagi kompetensi dasar dicapai setelah siswa menyelesaikan suatu aspek atau subaspek mata pelajaran tertentu. Selain diuraikan

tentang berbagai makna kompetensi, ditegaskan pula tentang makna hasil belajar dan indikator hasil belajar, serta silabus. Hasil belajar merupakan pernyataan tentang apa yang harus digali, dipahami dan dikerjakan siswa. Hasil belajar disini akan mempengaruhi luas atau *scope* materi yang di berikan kepada siswa. Indikator hasil belajar merupakan penjelasan yang lebih operasional tentang “bagaimana” guru dapat mengetahui bahwa siswa sudah dapat mencapai hasil pembelajarannya.

### **C. Kurikulum Sekolah Menengah Atas**

Penyelenggaraan sekolah menengah atas oleh Depdiknas dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki karakter, kecakapan dan ketrampilan yang kuat untuk digunakan dalam melakukan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar, serta mampu mengembangkan kemampuannya untuk dalam dunia kerja atau jenjang pendidikan lebih lanjut. Dalam buku tentang Kurikulum Berbasis Kompetensi yang dikeluarkan oleh Depdiknas, ditegaskan bahwa tamatan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah diharapkan memiliki kemampuan :

1. Memiliki keyakinan dan ketaqwaan sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki nilai dasar humaniora untuk menerapkan kebersamaan dalam kehidupan.
3. Menguasai pengetahuan dan ketrampilan akademik serta beretos belajar untuk melanjutkan pendidikan.
4. Mengalihkan kemampuan akademik dan ketrampilan hidup di masyarakat lokal dan global.
5. Berekspresi dan menghargai seni.
6. Menjaga kebersihan, kesehatan dan kebugaran jasmani.
7. Berpartisipasi dan berwawasan kebangsaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara secara demokratis.

Menurut Nasution (1989:2), dalam melakukan kegiatan pengembangan kurikulum hendaknya didasarkan atas asas-asas tertentu, seperti asas filosofis, asas sosiologis, asas organisatoris dan asas psikologis. Pengembangan kurikulum berbasis kompetensi juga dilakukan atas dasar asas tertentu. Beberapa konsep filosofi yang digunakan dalam

mengembangkan kurikulum diantaranya; berdasarkan struktur keilmuan, perkembangan psikologi siswa, serta kebutuhan lapangan ditetapkan kompetensi lulusan. Selanjutnya berdasarkan kompetensi lulusan yang telah ditetapkan, dikembangkanlah standar kompetensi mata pelajaran, serta kompetensi dasar untuk masing-masing mata pelajaran. Konsep lainnya yang digunakan dalam mengembangkan kurikulum yang berbasis kompetensi adalah bahwa kecepatan belajar siswa tidak sama, diakomodasi melalui program pengembangan dan remidi.

Untuk masa belajar selama 3 tahun, mulai dari kelas X,XI,XII struktur kurikulum SMA mencakup 2 jenis, yaitu (1) struktur kurikulum program studi dan (2) struktur kurikulum program pilihan. Program studi SMA terdiri atas Ilmu Alam, Ilmu Sosial dan Bahasa. Program studi Ilmu Alam mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki karakter, kompetensi dan kecakapan hidup melalui pemahaman prinsip-prinsip alam. Program studi Ilmu Sosial mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki karakter, kompetensi dan kecakapan hidup melalui pemahaman prinsip-prinsip kemasyarakatan, berbangsa dan bernegara. Program studi Bahasa mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki karakter, kompetensi dan kecakapan hidup melalui pemahaman prinsip-prinsip multikultural dan komunikasi bahasa. Kelas X merupakan program bersama yang diikuti semua peserta didik. Pada kelas XI dan XII dikelompokkan ke dalam tiga program studi tersebut.

#### **D. Manajemen Kurikulum Berbasis Kompetensi**

Pengelolaan kurikulum berbasis kompetensi di sekolah mengacu pada kondisi, kebutuhan, dan potensi sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Tujuan dari pola pengelolaan yang berorientasi pada konsep manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah (MPMBS) adalah untuk membangun suatu sistem pelayanan manajemen yang memberdayakan semua komponen penyelenggara dan pengendali mutu layanan pendidikan. Mengacu pada kriteria yang dikembangkan oleh Tim Validasi Teman Sejawat dalam melakukan validasi terhadap Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), Suharsimi Arikunto (1997) menyimpulkan tentang adanya enam komponen organisasi pendidikan (LPTK) yang berpengaruh terhadap efektivitas program kelembagaan mengatakan bahwa manajemen merupakan inti penggerak dari komponen-komponen lainnya yang terdapat di dalam suatu organisasi pendidikan. Dengan

manajemen (diarahkan oleh manajemen), komponen-komponen organisasi akan saling berinteraksi satu dengan lainnya menuju pada pencapaian tujuan lembaga pendidikan.

Sistem pelayanan manajemen KBK berupaya mewujudkan pencapaian kompetensi nasional dengan memberdayakan daerah dan sekolah untuk menjabarkan standar kompetensi dan strategi pelaksanaannya sesuai dengan kondisi, kebutuhan, dan keadaan. Kegiatan manajemen kurikulum berbasis kompetensi di sekolah harus dilakukan oleh unsur sekolah dibawah tanggung jawab koordinasi kepala sekolah, serta dilakukan oleh guru sebagai pelaksana langsung di kelas.

Bentuk kegiatan manajemen pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi yang dilakukan guru adalah menyusun rancangan pelaksanaan kurikulum dan hal ini mengacu pada komponen pembelajaran yang berbasis kompetensi yang meliputi: komponen perencanaan pembelajaran terdiri dari: silabus dan sistem penilaian, program tahunan/program semester yang berisi perhitungan dan rencana penggunaan jam efektif dalam satu semester, program kerja mingguan. Komponen pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran terdiri dari: agenda kegiatan belajar mengajar, analisis penentuan standar ketuntasan belajar minimal, perhitungan tingkat daya serap materi pelajaran, program perbaikan dan pengayaan, serta analisis penentuan standar ketuntasan belajar minimal..

Dalam pelaksanaan kegiatan manajemen kurikulum berbasis kompetensi di sekolah ini, guru harus menjabarkan standar kompetensi ke dalam silabus dan selanjutnya melaksanakan kurikulum dalam kegiatan belajar mengajar. Kata silabus menurut kamus umum Bahasa Indonesia diartikan sebagai garis besar, ringkasan, ikhtiar. Silabus merupakan hasil atau produk kegiatan pengembangan pengajaran, dengan demikian silabus pembelajaran merupakan penjabaran kompetensi dan tujuan ke dalam rincian kegiatan dan strategi pembelajaran, kegiatan dan strategi penilaian, serta alokasi waktu per mata pelajaran, persatuan pendidikan dan perkelas. Silabus pembelajaran ini disusun oleh sekolah sebagai upaya pengembangan kurikulum di tingkat sekolah. Satuan pembelajaran berisi penjabaran standar kompetensi, kompetensi dasar ke dalam rincian indikator capaian, rumusan kegiatan sebagai strategi pembelajaran, dan strategi penilaian, serta alokasi waktu perpertemuan pada masing-masing mata pelajaran. Ketika pelaksanaan KBK, guru perlu membuat agenda pelaksanaan pengajaran, serta menyusun program perbaikan dan pengayaan bagi siswa secara klasikal maupun individual sebagai tindak lanjut dari analisis hasil evaluasi. Setelah melaksanakan evaluasi pembelajaran,

maka guru harus melakukan analisis terhadap hasil evaluasi tersebut, serta membuat pencatatan dan rekapitulasi terhadap semua bentuk penilaian yang dilaksanakan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini berusaha memantapkan model perangkat administrasi/manajemen yang digunakan guru untuk memperlancar pelaksanaan program KBK. Prosedur yang akan ditempuh adalah dengan menggali model perangkat administrasi/ manajemen KBK yang sudah pernah digunakan guru, untuk selanjutnya perangkat administrasi/manajemen tersebut dikaji dan dibuatlah model perangkat manajemen KBK yang dapat digunakan guru yang memiliki beberapa kriteria seperti kelengkapan unsur yang harus ada, tingkat kemanfaatan dan keterpahaman guru terhadap butir instrumen, tingkat kesederhanaan pembuatan atau pengisian oleh guru, tingkat kesulitan menggunakan instrument, serta kemungkinan kemudahan pemahaman pengawas terhadap instrument yang digunakan guru. Kemudahan pemahaman pengawas terhadap perangkat administrasi ini penting karena pemeriksaan terhadap keterlaksanaan KBK oleh guru antara lain juga melalui pengamatan pada bukti fisik berupa perangkat administrasi guru ini. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan karena dari instrumen yang dibuat oleh peneliti, para guru akan mengkaji kelayakannya, dan selanjutnya dari hasil kajian ini, akan dikembangkan oleh tim peneliti untuk selanjutnya dibuat instrumen baru, dan instrumen yang baru inipun akan dikaji lagi oleh guru, hingga pada akhirnya akan dihasilkan suatu model instrumen administrasi yang dapat membantu guru untuk melancarkan kegiatannya dalam pelaksanaan KBK.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di SMA yang telah melaksanakan KBK di wilayah Dinas Pendidikan Propinsi DIY, pada semester Juli – Desember tahun 2005.

#### **C. Obyek Penelitian**

Suharsimi (1998:99), mengatakan bahwa variable penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi obyek penelitian adalah perangkat administrasi/manajemen yang digunakan guru untuk memperlancar pelaksanaan program KBK, yang meliputi:

1. Perencanaan KBK

2. Pelaksanaan KBK
3. Evaluasi KBK

#### **D. Subyek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah guru SMA yang telah melaksanakan program KBK di Kabupaten/Kota di lingkungan Dinas Pendidikan Propinsi DIY. Guru yang terlibat adalah guru SMA dari kabupaten Sleman, kabupaten Kulon Progo, kabupaten Bantul, kabupaten Gunung Kidul dan Kota Madya Yogyakarta.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru SMA yang telah melaksanakan program KBK di Kabupaten/Kota di lingkungan Dinas Pendidikan Propinsi DIY, yang tersebar di kabupaten Sleman, kabupaten Kulon Progo, kabupaten Bantul, kabupaten Gunung Kidul dan Kota Madya Yogyakarta. Adanya keterbatasan kemampuan peneliti, tidak memungkinkan untuk mengadakan penelitian populasi, maksudnya tidak semua anggota populasi dijadikan subyek dalam penelitian ini. Adapun teknik pengambilan sample (sampling) yang digunakan adalah quota purposif random sampling. Quota di sini maksudnya setiap kabupaten ditentukan atau diambil lima sekolah sebagai sample. Purposif dimaksudkan hanya sekolah-sekolah yang sudah melaksanakan KBK saja yang diambil menjadi sample.

#### **E. Instrumen**

Instrumen untuk menjangkau data yakni paket program manajemen pelaksanaan KBK yang dapat dilihat dalam kisi - kisi sebagai berikut :

Tabel ..... : Kisi-kisi instrumen penelitian

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>
Perencanaan KBK	rencana tahunan, rencana semester, rencana perhitungan waktu, silabus serta satuan pembelajaran
Pelaksanaan KBK	agenda pelaksanaan pengajaran, penyusunan program perbaikan dan pengayaan bagi siswa secara klasikal maupun individual
Evaluasi KBK	analisis terhadap hasil evaluasi, pencatatan dan rekapitulasi terhadap semua bentuk penilaian

### **BAB IV**

## **PENYAJIAN DATA dan PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pendampingan manajemen pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) kepada guru di SMA dengan cara menyiapkan dan mengajukan model perangkat administrasi guru dalam rangka pelaksanaan KBK. Model perangkat yang diajukan meliputi perangkat administrasi guru dalam perencanaan KBK di SMA, perangkat administrasi guru dalam pelaksanaan KBK di SMA serta perangkat administrasi guru dalam kegiatan evaluasi pelaksanaan KBK di SMA.

Bertolak dari tujuan penelitian ini, kegiatan memberikan pendampingan manajemen kepada para guru SMA dilakukan dengan cara: pada tahap awal Peneliti melakukan survey terhadap perangkat administrasi pelaksanaan KBK di beberapa SMA yang telah melaksanakan KBK. Dari hasil survey ini, peneliti mengembangkan sebuah model perangkat administrasi guru untuk mendukung kelancaran pelaksanaan KBK oleh guru di sekolah. Selanjutnya, kepada para guru diberikan format model perangkat administrasi/manajemen pelaksanaan KBK tersebut yang telah dibuat oleh tim peneliti. Komponen perangkat manajemen yang dikembangkan mengacu pada jenis kegiatan manajemen kurikulum yang harus dikerjakan guru, mulai dari merencanakan kurikulum, melaksanakan kurikulum dan mengevaluasi kurikulum. Para guru diminta mencermati instrumen tersebut, apakah laik untuk digunakan guru dalam arti apakah unsur kegiatan yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan KBK telah lengkap ada, tingkat kemanfaatan dan keterpahaman guru terhadap butir instrumen tersebut, tingkat kesederhanaan pembuatan atau pengisian oleh guru, tingkat kesulitan menggunakan (ketika guru harus mengisi) instrument tersebut, serta kemungkinan kemudahan pemahaman pengawas terhadap instrument yang digunakan guru.

Langkah selanjutnya adalah para guru diberi kesempatan mengajukan perangkat administrasi pelaksanaan KBK yang selama ini telah mereka gunakan. Tahap berikutnya, bersama peneliti serta Kepala Seksi Kurikulum dari Dinas pendidikan dari lima Kabupaten sePropinsi DIY, para guru mengkaji instrumen/perangkat administrasi guru untuk pelaksanaan KBK. Pedoman dalam mengkaji instrumen/perangkat ini tetap sama yaitu berkenaan dengan apakah unsur kegiatan yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan KBK telah lengkap ada, tingkat kemanfaatan dan keterpahaman guru terhadap butir instrumen tersebut, tingkat kesederhanaan pembuatan atau pengisian oleh guru, tingkat kesulitan menggunakan (ketika guru harus mengisi) instrument

tersebut, serta kemungkinan kemudahan pemahaman pengawas terhadap instrument yang digunakan guru.

Bentuk instrumen atau format manajemen pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi yang dilakukan guru adalah menyusun rancangan pelaksanaan kurikulum yang meliputi rencana tahunan, rencana semester, silabus serta satuan pembelajaran. Secara rinci dapat dilihat pada contoh model berikut ini:

PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah :  
 Mata Pelajaran :  
 Kelas :  
 Tahun Pelajaran :

Semester	Standar Kompetensi	Materi (Pokok Bahasan)	Alokasi Wktu (jam tatap muka)	Keterangan
<b>Semester Gasal</b>				
	<b>Jumlah</b>			
<b>Semester Genap</b>				
	<b>Jumlah</b>			

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Yogyakarta,  
Guru Mata Pelajaran

.....  
NIP

.....  
NIP



PERHITUNGAN WAKTU

Mata Pelajaran :  
 Nama Sekolah :  
 Kelas :  
 Semester/Tahun Pelajaran :

No	Bulan	Jumlah Minggu Efektif	Jumlah Hari yang Tidak Efektif	Jumlah Hari yang Efektif	Jumlah jam tatap muka yang efektif
1					
2					
3					
4					
5					
6					
<b>Jumlah</b>					

Rincian:

1. Jumlah jam pembelajaran yang efektif:

2. Alokasi Waktu:

2.1. Waktu pembelajaran:

- 2.1.1 Materi: ..... (N jam pelajaran)
- 2.1.2. Materi: ..... (N jam pelajaran)
- 2.1.3. Materi: ..... (N jam pelajaran)
- 2.1.4. Materi: ..... (N jam pelajaran)
- 2.1.5. Materi: ..... (N jam pelajaran)
- 2.1.6. dst

- 2.2. Ulangan harian ..... (N jam pelajaran)
- 2.3. Ujian Tengah Semester..... (N jam pelajaran)
- 2.4. Ujian Akhir Semester..... (N jam pelajaran)

---

Jumlah = N Jam Pelajaran

Mengetahui  
 Kepala Sekolah

Yogyakarta,  
 Guru Mata Pelajaran

.....  
 NIP

.....  
 NIP

## SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

1. Sekolah :  
 2. Kelas/Program :  
 3. Semester :  
 4. Mata Pelajaran :  
 5. Pokok Bahasan :  
 6. Jumlah Waktu :  
 6. Alokasi waktu : N kali pertemuan ( N jam pelajaran)

### Skenario Kegiatan pembelajaran

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Evaluasi		Strategi Pemb.		Sumber Bahan Referensi	Alokasi Waktu
			Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Metode	Media software		

### Recana Penilaian

No.	Komponen Evaluasi	Bobot (%)
1.	Partisipasi dalam KBM	10%
2.	Tugas-tugas	10%
3.	Ujian tengah semester	30%
4.	Ujian akhir semester	50%
Jumlah		100%

Mengetahui  
Kepala Sekolah

.....  
NIP

Yogyakarta,  
Guru Mata Pelajaran

.....  
NIP

SATUAN PEMBELAJARAN

1. Sekolah :  
 2. Kelas/Program :  
 3. Semester :  
 4. Mata Pelajaran :  
 5. Pokok Bahasan :  
 6. Jumlah Waktu :  
 6. Alokasi waktu : N kali pertemuan ( N jam pelajaran)

7. Strategi Pembelajaran :

No	Indikator	Materi Pokok	Alokasi Waktu Kegiatan Siswa	Tugas	
				Individu	kelompok

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Yogyakarta,  
Guru Mata Pelajaran

.....  
NIP

.....  
NIP

Satuan pembelajaran berisi penjabaran standar kompetensi, kompetensi dasar ke dalam rincian indikator capaian, rumusan kegiatan sebagai strategi pembelajaran, alokasi waktu perpertemuan, serta strategi penilaian. Strategi penilaian yang yang dirancang berorientasi pada bentuk penilaian portofolio, sehingga dalam bentuk kegiatan siswa mengerjakan berbagai tugas, baik tugas individual maupun tugas kelompok.

Ketika pelaksanaan KBK, guru perlu membuat agenda pelaksanaan pengajaran.

AGENDA PELAKSANAAN PROGRAM HARIAN

Nama Sekolah :  
 Mata Pelajaran :  
 Kelas/Program/Semester/  
 Tahun Pelajaran :

Program				Pelaksanaan					
Hari & tanggal	Jam Pelaj ke	Kompe tensi Dasar	Indikat or	Alat, Bahan	Absen Siswa			Hambata n/ Kasus (selama tatap muka)	Keterang an (Penyeles aian kasus)
					a	i	s		

Mengetahui  
 Kepala Sekolah

Yogyakarta,  
 Guru Mata Pelajaran

.....  
 NIP

.....  
 NIP

Setelah melaksanakan evaluasi pembelajaran, maka guru harus melakukan analisis terhadap hasil evaluasi tersebut, serta membuat pencatatan dan rekapitulasi terhadap semua bentuk penilaian yang dilaksanakan serta menyusun program perbaikan dan pengayaan bagi siswa secara klasikal maupun individual sebagai tindak lanjut dari analisis hasil evaluasi.

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN

Ke.....

Nama Sekolah :  
 Mata Pelajaran :  
 Kelas/Program/Semester/  
 Tahun Pelajaran :  
 Pokok Bahasan :  
 Kompetensi Dasar :  
 Jumlah Peserta Ulangan :  
 Jumlah Butir Soal :  
 Tanggal Ulangan :

No Urut	No Soal  Bobot Nama Siswa	Skor yang diperoleh										Ketercapaian %	Ketuntasan Belajar			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 dst		Jumlah Skor	Ya	Tidak	
1																
2																
3																
4																
dst																
	<b>Jumlah Skor</b>															
	<b>Jumlah Skor maksimum (ideal)</b>															
	<b>Persentase skor yg dicapai</b>															
	<b>Persentase ketuntasan</b>															

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Yogyakarta,  
Guru Mata Pelajaran

.....  
NIP

.....  
NIP

M

PROGRAM PERBAIKAN DAN PENGAYAAN KLASIKAL

Tahun Pelajaran:

Nama Sekolah :  
 Mata Pelajaran :  
 Kelas/Program/Semester/  
 Ulangan harian ke :

Jenis Program (perbaikan/pengayaan)	Hari/tanggal	Kelas	Pokok Bahasan/SP B	No Soal (yg blm tuntas)	Materi soal (perbaikan)	Hasil (nilai stlh perbaikan)	Keterangan (tuntas/blm tuntas)

Mengetahui

Yogyakarta,

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

.....  
 NIP .....

.....  
 NIP .....

**PROGRAM PERBAIKAN DAN PENGAYAAN INDIVIDUAL**

Tahun Pelajaran:

Nama Sekolah :  
 Mata Pelajaran :  
 Kelas/Program/Semester/  
 Ulangan harian ke :

No Presensi Siswa	Materi Pokok (PB/SPB)	Kegiatan Perbaikan		Hasil (nilai stlh perbaik-an)	Keterangan (tuntas/blm tuntas)
		Jenis Tagihan	Instrumen		

Yogyakarta,

Mengetahui  
 Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

.....  
 NIP .....

.....  
 NIP .....

## LAPORAN HASIL ANALISA

### 1. KETUNTASAN BELAJAR

a. Perorangan: ..... orang

b. Klasikal: .....%

### 2. KESIMPULAN

a. Perlu perbaikan secara klasikal untuk soal nomor:

b. Perlu perbaikan secara individual untuk soal nomor:

#### Keterangan:

- a. Seorang siswa dinyatakan tuntas belajar apabila telah mencapai skor minimal..... atau nilai  $\geq$  .....(daya serap perseorangan)
- b. Suatu kelas dinyatakan tuntas belajar apabila telah terdapat minimal.....% siswa yang telah mencapai daya serap  $\geq$  .....% (daya serap klasikal)

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Yogyakarta,  
Guru Mata Pelajaran

.....  
NIP

.....  
NIP

M



Para guru diminta untuk mengkaji model instrumen administrasi/manajemen pelaksanaan KBK yang telah diberikan tersebut. Ketika para guru diberi kesempatan untuk mengkaji model instrumen administrasi/manajemen pelaksanaan KBK buatan tim peneliti, bersamaan itu pula tim peneliti juga mengkaji model instrumen administrasi/manajemen pelaksanaan KBK yang selama ini telah/sedang digunakan guru. Hasil kajian terhadap instrumen administrasi guru ditemukan bahwa format instrumen administrasi pelaksanaan KBK yang digunakan guru dari kelima Kabupaten/Kota di jajaran Dinas Pendidikan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tidak sama persis, tetapi memiliki beberapa perbedaan, contoh format instrumen administrasi pelaksanaan KBK yang digunakan guru, dapat dilihat pada lampiran.

Dari hasil kajian/ analisis secara terpisah maupun secara bersama antara tim peneliti dengan para guru (wakil dari sekolah yang telah melaksanakan KBK), selanjutnya dibuat/diusulkan model instrument manajemen KBK yang dapat digunakan guru untuk membantu kelancaran pelaksanaan program KBK. Model perangkat administrasi/manajemen KBK yang dimaksud mencakup beberapa dimensi dalam rangkaian pelaksanaan KBK. Model perangkat manajemen yang menyangkut dimensi perencanaan pelaksanaan KBK, meliputi penyusunan rencana tahunan, rencana semester, silabus serta satuan pembelajaran. Dalam dimensi pelaksanaan KBK, maka pendampingan yang dilakukan meliputi pembuatan agenda pelaksanaan pengajaran, penyusunan program perbaikan dan pengayaan sebagai tindak lanjut dari analisis hasil evaluasi. Selanjutnya dalam dimensi evaluasi pelaksanaan KBK, maka pendampingan manajemen yang dilakukan adalah dalam hal melakukan analisis terhadap hasil evaluasi, serta membuat pencatatan dan rekapitulasi terhadap semua bentuk penilaian yang dilaksanakan.

Wujud instrumen yang disusun setelah mendapat masukan dari para guru maupun Kepala Seksi Kurikulum dari kelima Dinas Pendidikan Kabupaten di lingkungan Dinas Pendidikan propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berdasar komponen perencanaan pembelajaran yang berbasis kompetensi terdiri dari: silabus dan sistem penilaian, program tahunan/program semester yang berisi perhitungan dan rencana penggunaan jam efektif dalam satu semester, program kerja mingguan. Selanjutnya komponen pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran terdiri dari: agenda kegiatan belajar mengajar, analisis penentuan standar ketuntasan belajar minimal, perhitungan tingkat daya serap materi pelajaran, program perbaikan dan pengayaan, serta analisis penentuan standar ketuntasan belajar minimal..

Format instrument tersebut adalah sebagai berikut:

1. Format instrumen manajemen pelaksanaan KBK untuk dimensi perencanaan pelaksanaan KBK, meliputi :

## SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

1. Sekolah :  
 2. Kelas/Program :  
 3. Semester :  
 4. Mata Pelajaran :  
 5. Standar Kompetensi :  
 6. Jumlah Waktu :  
 7. Alokasi waktu : N kali pertemuan ( N jam pelajaran)

### Skenario Kegiatan pembelajaran

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pengalaman belajar	Indikator	Evaluasi		Alokasi waktu	Sumber Bahan Referensi
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen		
<b>K</b>							
<b>P</b>							
<b>A</b>							

**Keterangan: standar nasional: 4,26**

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Yogyakarta,  
Guru Mata Pelajaran

.....  
NIP

.....  
NIP

## PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah :  
Mata Pelajaran :  
Kelas :  
Tahun Pelajaran :

Semes ter	Standar Kompetensi	Kompetensi dasar dan materi pokok	Alokasi Waktu (jam tatap muka)	Keterangan
Semester Gasal				
		<b>Jumlah</b>		
Semester Genap				
		<b>Jumlah</b>		

**Mengetahui**  
Kepala Sekolah

.....  
NIP

**Yogyakarta,**  
Guru Mata Pelajaran

.....  
NIP

**PROGRAM SEMESTER JULI - DESEMBER**

**Nama Sekolah** :  
**Mata Pelajaran** :  
**Kelas** :  
**Semester** :

Kompts dasar dan Materi Pokok	Al ok asi wa kt u	Bulan dan Minggu																																		
		Juli					Agustus					September					Oktober					Nopember					Desember									
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5					

**Mengetahui**  
**Kepala Sekolah**

**Yogyakarta,**  
**Guru Mata Pelajaran**

.....  
**NIP**

.....  
**NIP**

## PERHITUNGAN WAKTU EFEKTIF

**Mata Pelajaran** :  
**Nama Sekolah** :  
**Kelas** :  
**Semester/Tahun Pelajaran** :

No	Bulan	Jumlah Minggu Efektif	Jumlah Hari yang Tidak Efektif	Jumlah Hari yang Efektif	Jumlah jam tatap muka yang efektif
1					
2					
dst					
<b>Jumlah</b>					

**Rincian:**

**1. Jumlah jam pembelajaran yang efektif:**

**2. Alokasi Waktu:**

**2.1. Waktu pembelajran:**

    2.1.1 Kompetensi dasar ..... (N jam pelajaran)

    2.1.2. Kompetensi dasar ..... (N jam pelajaran)

    2.1.3. dst

**2.2. Ulangan harian/blok..... (N jam pelajaran)**

**2.3. Ulangan Tengah Semester..... (N jam pelajaran)**

**2.4. Ulangan Akhir Semester.....(N jam pelajaran)**

**2.5. Ulangan cadangan .....(N jam pelajaran)**

**Jumlah = N Jam Pelajaran**

**Mengetahui**  
**Kepala Sekolah**

**Yogyakarta,**  
**Guru Mata Pelajaran**

.....  
**NIP**

.....  
**NIP**

m

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

1. Sekolah :
2. Kelas/Program :
3. Semester :
4. Mata Pelajaran :
5. Standar Kompetensi :
6. Kompetensi dasar :
7. Kriteria unjuk kerja :
  - Kognitif :
  - Psikomotorik :
  - Afektif :
8. Materi pokok :
9. Pengalaman Belajar :
10. Tugas :
  - a. Individu :
  - b. Kelompok :
11. Alokasi waktu : N kali pertemuan ( N jam pelajaran)
12. Strategi Pembelajaran :

**Mengetahui**  
**Kepala Sekolah**

.....  
**NIP**

**Yogyakarta,**  
**Guru Mata Pelajaran**

.....  
**NIP**

2. Format instrumen manajemen pelaksanaan KBK untuk **dimensi pelaksanaan KBK**, meliputi :

**AGENDA PELAKSANAAN PROGRAM HARIAN**

**Nama Sekolah** :  
**Mata Pelajaran** :  
**Kelas/Program/Semester/**  
**Tahun Pelajaran** :

Program			Pelaksanaan				
Hari & tanggal	Jam Pelaj ke	Kompetens i Dasar	Absen Siswa			Catatan (selama tatap muka)	Keterangan : kejadian dan penyelesaian kasus
			a	i	s		

**Mengetahui**  
**Kepala Sekolah**  
 .....  
**NIP**

**Yogyakarta,**  
**Guru Mata Pelajaran**  
 .....  
**NIP**

3. Format instrumen manajemen pelaksanaan KBK untuk dimensi **evaluasi pelaksanaan KBK**, meliputi :

**ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN**

Ke.....

**Nama Sekolah** :  
**Mata Pelajaran** :  
**Kelas/Program/Semester/**  
**Tahun Pelajaran** :  
**Pokok Bahasan** :  
**Kompetensi Dasar** :  
**Jumlah Peserta Ulangan** :  
**Jumlah Butir Soal** :  
**Tanggal Ulangan** :  
**Standar Ketuntasan Belajar Minimal**

No Urut	No Soal	Skor yang diperoleh											Ketuntasan Belajar	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 dst	Jumlah Skor	Ya	Tidak
	Bobot													
	Nama Siswa													
	Siswa													
1														
2														
dst														
	<b>Jumlah Skor</b>													
	<b>Jumlah Skor maksimum (ideal)</b>													
	<b>Persentase skor yg dicapai</b>													
	<b>Persentase ketuntasan</b>													

**Mengetahui**  
**Kepala Sekolah**

**Yogyakarta,**  
**Guru Mata Pelajaran**

.....  
**NIP**

.....  
**NIP**

**PERBAIKAN DAN PENGAYAAN**

**Tahun Pelajaran :**

**Nama Sekolah :**  
**Mata Pelajaran :**  
**Kelas/Program/Semester/**  
**Ulangan harian ke :**

<b>Jenis Program (perbaikan/pengayaan)</b>	<b>Hari/tgl</b>	<b>Nama siswa</b>	<b>Materi pokok</b>	<b>Nilai awal</b>	<b>Materi soal (perbaikan)</b>	<b>Hasil (nilai stlh perbaikan-an)</b>	<b>Keterangan (tuntas/bl m tuntas)</b>

**Mengetahui**  
**Kepala Sekolah**

.....  
**NIP.....**

**Yogyakarta,**  
**Guru Mata Pelajaran**

.....  
**NIP.....**

## FORMAT REKAPITULASI NILAI

1. Sekolah :  
 2. Mata Pelajaran :  
 3. Semester/Kelas :  
 4. Tahun Pelajaran :

No urut	Nama	Jenis dan bentuk tagihan															Nilai akhir		
		Diskusi dlm kls			Tugas klpk			Tugs individu			Ulangan harian/blok			PR					
		K	P	A	K	P	A	K	P	A	K	P	A	K	P	A	K	P	A
1																			
2																			
dst																			

**Keterangan:**

- K** = Kognitif  
**P** = Psikomotorik  
**A** = Afektif

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Yogyakarta,  
Guru Mata Pelajaran

.....  
NIP

.....  
NIP

## **BAB V**

### **KESIMPULAN dan SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari kegiatan pendampingan manajemen pelaksanaan KBK yang dilakukan terhadap guru SMA di lima Kabupaten di lingkungan Dinas Pendidikan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, ditemukan bahwa:

1. Ada perbedaan format dalam perangkat administrasi/manajemen pelaksanaan KBK pada dimensi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang digunakan guru SMA pada lima Kabupaten/Kota di lingkungan Dinas Pendidikan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
2. Telah dirumuskan sebuah model perangkat manajemen pelaksanaan KBK untuk digunakan guru yang meliputi dimensi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

#### **B. Saran**

Meskipun rumusan kompetensi yang ingin dicapai dimungkinkan berbeda antara sekolah yang satu dengan sekolah yang lain, namun hal ini tidak berarti bahwa perangkat manajemen pelaksanaan KBK yang digunakan guru antara sekolah yang satu dengan lainnya harus berbeda, oleh karena itu para guru dapat menggunakan model perangkat manajemen yang telah dikembangkan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alli, Mohammad. 1985. *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung: Angkasa.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi; Ketentuan Umum*, Jakarta.
- Mukminan. 2005. *Pengembangan Silabus dan Satuan Perkuliahan*; Handout disampaikan pada “Srawung Akademik” Dosen baru di FIP-UNY 25 Januari s/d 5 Februari 2005 Universitas negeri Yogyakarta. Fakultas Ilmu Pendidikan.
- Tatang M. Amirin. 1990. *Menyusun rencana Penelitian*. Jakarta: Rajawali Grafindo Persada.
- Suharsimi, Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

# LAMPIRAN

## PROGRAM TAHUNAN

**Nama Sekolah** :  
**Mata Pelajaran** :  
**Kelas** :  
**Tahun Pelajaran** :

Semester	Standar Kompetensi	Kompetensi dasar dan materi pokok	Alokasi Waktu (jam tatap muka)	Keterangan
Semester Gasal				
		<b>Jumlah</b>		
Semester Genap				
		<b>Jumlah</b>		

**Mengetahui**  
**Kepala Sekolah**

**Yogyakarta,**  
**Guru Mata Pelajaran**

.....  
**NIP**

.....  
**NIP**



## PERHITUNGAN WAKTU

**Mata Pelajaran** :  
**Nama Sekolah** :  
**Kelas** :  
**Semester/Tahun Pelajaran** :

No	Bulan	Jumlah Minggu Efektif	Jumlah Hari yang Tidak Efektif	Jumlah Hari yang Efektif	Jumlah jam tatap muka yang efektif
1					
2					
3					
4					
5					
6					
dst					
<b>Jumlah</b>					

**Rincian:**

**1. Jumlah jam pembelajaran yang efektif:**

**2. Alokasi Waktu:**

**2.1. Waktu pembelajran:**

- 2.1.1 Kompetensi dasar ..... (N jam pelajaran)
- 2.1.2. Kompetensi dasar ..... (N jam pelajaran)
- 2.1.3. Kompetensi dasar .....(N jam pelajaran)
- 2.1.4. Kompetensi dasar ..... (N jam pelajaran)
- 2.1.5. Kompetensi dasar ..... (N jam pelajaran)
- 2.1.6. dst

**2.2. Ulangan harian /blok..... (N jam pelajaran)**

**2.3. Ulangan Tengah Semester..... (N jam pelajaran)**

**2.4. Ulangan Akhir Semester.....(N jam pelajaran)**

**2.5. Ulangan cadangan .....(N jam pelajaran)**

**Jumlah = N Jam Pelajaran**

**Mengetahui**  
**Kepala Sekolah**

**Yogyakarta,**  
**Guru Mata Pelajaran**

.....  
NIP

.....  
NIP

## SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

- 1. Sekolah :
- 2. Kelas/Program :
- 3. Semester :
- 4. Mata Pelajaran :
- 5. Standar Kompetensi :
- 6. Jumlah Waktu :
- 7. Alokasi waktu : N kali pertemuan ( N jam pelajaran)

### Skenario Kegiatan pembelajaran

Kompe tensi Dasar	Materi pokok	Pengala man belajar	Indikator	Evaluasi		Alokasi waktu	Sumber Bahan Referens i
				Jenis Tagihan	Bentuk Instru men		

**Keterangan: standar nasional: 4,26**

Mmengetahui  
Kepala Sekolah

Yogyakarta,  
Guru Mata Pelajaran

.....  
NIP

.....  
NIP

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

1. Sekolah :
2. Kelas/Program :
3. Semester :
4. Mata Pelajaran :
5. standar Kompetensi :
6. Kompetensi dasar :
7. Kriteria unjuk kerja :
  - Kognitif :
  - Psikomotorik :
  - Afektif :
8. Materi pokok :
9. Pengalaman Belajar :
10. Tugas :
  - a. Individu :
  - b. Kelompok :
11. Alokasi waktu : N kali pertemuan ( N jam pelajaran)
12. Strategi Pembelajaran :

**Mengetahui**  
**Kepala Sekolah**

.....  
**NIP**

**Yogyakarta,**  
**Guru Mata Pelajaran**

.....  
**NIP**

## AGENDA PELAKSANAAN PROGRAM HARIAN

**Nama Sekolah** :  
**Mata Pelajaran** :  
**Kelas/Program/Semester/**  
**Tahun Pelajaran** :

Program			Pelaksanaan				
Hari & tanggal	Jam Pelaj ke	Kompetens i Dasar	Absen Siswa			Catatan (selama tatap muka)	Keterangan : kejadian dan penyelesaian kasus
			a	i	s		

**Mengetahui**  
**Kepala Sekolah**

.....  
**NIP**

**Yogyakarta,**  
**Guru Mata Pelajaran**

.....  
**NIP**

M

**PERBAIKAN DAN PENGAYAAN**

**Tahun Pelajaran:**

**Nama Sekolah** :  
**Mata Pelajaran** :  
**Kelas/Program/Semester/**  
**Ulangan harian ke** :

<b>Jenis Program (perbaikan/pengayaan)</b>	<b>Hari/tgl</b>	<b>Nama siswa</b>	<b>Materi pokok</b>	<b>Nilai awal</b>	<b>Materi soal (perbaikan)</b>	<b>Hasil (nilai stlh perbaikan)</b>	<b>Keterangan (tuntas/blm tuntas)</b>

**Mengetahui**  
**Kepala Sekolah**

.....  
**NIP.....**

**Yogyakarta,**  
**Guru Mata Pelajaran**

.....  
**NIP.....**

## ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN

Ke.....

**Nama Sekolah** :  
**Mata Pelajaran** :  
**Kelas/Program/Semester/**  
**Tahun Pelajaran** :  
**Pokok Bahasan** :  
**Kompetensi Dasar** :  
**Jumlah Peserta Ulangan** :  
**Jumlah Butir Soal** :  
**Tanggal Ulangan** :  
**Standar Ketuntasan Belajar Minimal**

No Urut	No Soal  Bobot Nama Siswa	Skor yang diperoleh											Ketuntasan Belajar	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 dst	Jml Skor	Ya	Tidak
1														
2														
3														
4														
dst														
	<b>Jumlah Skor</b>													
	<b>Jumlah Skor maksimum (ideal)</b>													
	<b>Persentase skor yg dicapai</b>													
	<b>Persentase ketuntasan</b>													

**Mengetahui**  
**Kepala Sekolah**

**Yogyakarta,**  
**Guru Mata Pelajaran**

.....  
NIP

.....  
NIP

## FORMAT REKAPITULASI NILAI

1. Sekolah :  
 2. Mata Pelajaran :  
 3. Semester/Kelas :  
 4. Tahun Pelajaran :

No urut	Nama	Jenis dan bentuk tagihan															Nilai akhir				
		Diskusi dlm kls			Tugas klpk			Tugs individu			Ulangan harian/blok			PR							
		K	P	A	K	P	A	K	P	A	K	P	A	K	P	A	K	P	A		
1																					
2																					
3																					
4																					
5																					
dst																					

**Keterangan:**

- K** = Kognitif  
**P** = Psikomotorik  
**A** = Afektif

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Yogyakarta,  
Guru Mata Pelajaran

.....  
NIP

.....  
NIP